

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian mengenai ibu-ibu usia subur Keluarga Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Mengikuti Program KB memunculkan rumusan hasil penelitian dalam dua garis besar yaitu :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa program keluarga berencana yang digunakan oleh petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) untuk meningkatkan partisipasi masyarakat mengikuti program-program KB di desa Sungaibuntu Kec. Pedes yaitu pertama Sosialisasi yakni kegiatan pemberian informasi kepada masyarakat secara umum, kedua kunjungan rumah yaitu kegiatan dengan mengunjungi kediaman masyarakat secara pribadi agar masyarakat mampu lebih memahami lebih jauh program KB yang diadakan dengan juga mengadakan presentasi alat KB. Dan yang ketiga melalui program pengadaan media yang digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kegiatan KB melalui media-media seperti media visual dalam hal ini poster, brosur, dan media-media. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan adanya peran-peran yang dilaksanakan oleh petugas lapangan Keluarga Berencana (PLKB) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat mengikuti program KB, yaitu yang pertama berperan sebagai pengelola pelaksana program KB dimana penyuluh/petugas mengelola seluruh aspek yang terkait dengan kegiatan KB, kedua sebagai penggerak partisipasi masyarakat dimana penyuluh mengupayakan menggerakkan masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan KB, dan yang terakhir sebagai pemberdaya keluarga dan masyarakat dimana penyuluh mengedukasi dan memberdayakan masyarakat akan kemampuannya untuk melakukan kegiatan KB.
2. Program Keluarga Berencana yang terdapat di masyarakat menunjukkan adanya kesadaran yang tinggi dalam setiap keluarga untuk mengikuti Program KB. Partisipasi dalam keterlibatan untuk mengikuti program KB lebih cenderung dilakukan oleh ibu-ibu usia subur dengan rentan umur 26-35 Bentuk Partisipasi

dalam melaksanakan Program Keluarga Berencana (KB).

3. bentuk kegiatannya selalu mengikuti program KB dan memperhatikan Kesehatan reproduksi dari awal program kehamilan samapai ke proses kelahiran bahkan dalam menentukan kehamilan berikutnya.
4. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi terhadap Partisipasi dalam Program Keluarga Berencana (KB) Pada Masyarakat Pesisir di desa Sungaibuntu kecamatan pedes kabupaten Karawang dapat ditarik kesimpulan bahwa ibu -ibu rentan Umur 26- 35 memiliki nilai responden yang baik dari setiap aspek bila dibandingkan dengan respon ibu-ibu lainnya. ibu -ibu rentan Umur 26- 35 mempunyai perolehan nilai tertinggi baik aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Respon berikutnya rentan umur 18-25 sedangkan untuk responden umur 36-45 berada pada responden terakhir. Bila perhatikan dari data responden Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi terhadap Partisipasi dalam Program Keluarga Berencana (KB) Pada Masyarakat Pesisir di desa Sungaibuntu kecamatan pedes kabupaten Karawang terlihat ada hubungan dari aspek kognitif atau pengetahuan tentang Kesehatan reproduksi dalam aktifitas ibu-ibu usia subur dalam melaksanakan program keluarga berecana (KB).

B. SARAN

Penelitian ini berfokus pada peran Penyuluh Kekuarga Berencana dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Mengikuti Program KB di Kota Parepare sehingga penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1.Kepada Penyuluh Keluarga Berencana agar tetap mengupayakan diri dalam melaksanakan program-program berbasis KB serta mengupayakan kegiatan- kegiatan dan strategi-strategi yang baik dalam menstimulasi masyarakat agar berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan KB yang diadakan.
- 2.Kepada masyarakat Desa sungaibuntu agar lebih banyak mencari informasi dan memahami urgensi pengadaan program KB sehingga mampu memberi sumbangsih dengan bantuan minimum berupa kesediaan diri untuk mengikuti KB